

Mikoflora biji kedele (Glycine max (L.) merrill) dari gudang dolog jakarta raya :

Neneng Gusniarti

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20175600&lokasi=lokal>

Abstrak

Kedele merupakan salah satu sumber protein nabati utama baik bagi manusia maupun hewan (ternak), di samping peranannya sebagai sumber lemak dan vitamin. Kandungan zat yang dimiliki kedele memungkinkan bahan makanan ini dimanfaatkan oleh mikroorganisme misalnya kapang, untuk mendapatkan energinya. Gudang sebagai tempat penyimpanan sementara sebelum bahan makanan ini sampai di tangan konsumen, ternyata sangat berpengaruh terhadap kualitas kedele tersebut, di samping proses penanganan saat pasca panen berlangsung. Dalam penelitian ini diperiksa dan diidentifikasi jenis-jenis kapang yang terdapat pada sample kedele yang diambil dari gudang-gudang Dolog Jaya, serta dihitung berapa berat kontaminasinya. Medium yang digunakan adalah Taoge ekstrak Agar, Czapek Dox Agar, dan Malt Ekstrak Agar. Perhitungan mikroorganisme dilakukan dengan menggunakan metode ?Total Plate Count?. Dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa sampel kedele yang diambil dari gudang Dolog Jaya ternyata terkontaminasi oleh berbagai jenis kapang, dan berat kontaminasinya berkisar antara 60--830 koloni/g kedele pada sampel dari gudang berinding seng dan 140--1100 koloni/g kedele pada sampel dari gudang berinding beton.